

Peran Masyarakat dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di MTs Negeri 2 Pangandaran

Neneng Nurmalasari¹, Fauzan Dhiaulhaq²

¹STIT NU Al-Farabi Pangandaran, e-mail: nurmalasarineng0@gmail.com

²STIT NU Al-Farabi Pangandaran, e-mail: fauzandhiaulhaq@stittualfarabi.ac.id

Histori Naskah

Diserahkan:
18-09-2023

Direvisi:
20-09-2023

Diterima:
26-09-2023

Keywords

: *The Role of Society, The Quality of Learning, Education*

ABSTRACT

Education is the most important thing for the next generation of the Indonesian nation. In improving the quality of education, it is not only the role of the teacher in schools that is the enhancing factor but also the role of the community. Researchers review how the role of the community in improving the quality of learning at MTs Negeri 2 Pangandaran. In this study, researchers used qualitative research methods with descriptive methods using interviews, observation and literature study. The results of interviews with MTs Negeri 2 Pangandaran school principals found three community institutions that play a role in improving the quality of learning, namely health institutions, community empowerment institutions and community protection institutions. The success of the process of improving the quality of learning in MTs is largely determined by the elements involved in the process, namely the MTs itself and the community. In a study of several sources, it was found that there were different roles for community participation, but the aim was the same, namely to improve the quality of learning in schools. From the results and discussion, it was concluded that all the roles carried out were useful and very beneficial for the school.

ABSTRAK

Pendidikan merupakan hal terpenting untuk generasi penerus bangsa Indonesia. Dalam meningkatkan mutu pendidikan, bukan hanya peran guru di sekolah saja yang menjadi faktor peningkat namun peran masyarakatpun juga menjadi faktornya. Peneliti mengulas bagaimana peran masyarakat dalam meningkatkan mutu pembelajaran di MTs Negeri 2 Pangandaran. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan metode deskriptif dengan menggunakan wawancara, observasi dan studi pustaka. Hasil dari wawancara dengan kepala sekolah MTs Negeri 2 Pangandaran, ditemukan tiga lembaga masyarakat yang berperan dalam peningkatan mutu pembelajaran yaitu lembaga kesehatan, lembaga pemberdayaan masyarakat dan lembaga perlindungan masyarakat. Keberhasilan proses peningkatan mutu pembelajaran di MTs sangat ditentukan oleh unsur-unsur yang terlibat dalam proses tersebut, yaitu MTs itu sendiri dan masyarakat. Dalam kajian beberapa sumber ditemukan adanya peran partisipasi masyarakat yang berbeda-beda, namun tujuannya sama yaitu untuk meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah. Dari hasil dan pembahasan, disimpulkan bahwa semua peran yang dijalankan berguna dan sangat bermanfaat untuk sekolah.

Kata Kunci

: Peran Masyarakat, Mutu Pembelajaran, Pendidikan

Corresponding Author

: Fauzan Dhiaulhaq, STIT NU AL-Farabi Pangandaran, Jl. Raya Cigugur KM. 3, Kompleks Pesantren Babakan Jamanis, Kel. Karang Benda, Kec. Parigi, Kab. Pangandaran, e-mail: fauzandhiaulhaq@stittualfarabi.ac.id

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal terpenting untuk generasi penerus bangsa Indonesia. Pendidikan merupakan istilah proses pembelajaran serta sarana untuk menambah pengetahuan dan keterampilan bagi manusia (Wijayanti, 2023). Konsep pendidikan juga sering diartikan sebagai usaha sadar dan sistematis untuk menciptakan suasana belajar mengajar agar peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya (Bp et al., 2022). Pendidikan ada untuk mengembangkan kecerdasan, kepribadian, akhlak mulia, kekuatan mental dan keterampilan yang berguna.

Jika dibandingkan dengan negara maju lainnya, mutu pendidikan di Indonesia tergolong masih rendah yaitu berada di peringkat 67 dari 209 negara, karena belum mencapai kualitas yang maksimal, dan tujuan pembelajaran sebelumnya juga belum tercapai (Ramadhan, 2023). Hal ini disebabkan adanya keterbatasan dalam adaptasi ilmu pengetahuan dan teknologi serta perkembangan sosial, ekonomi, budaya dan masyarakat (Lusi, 2016). Oleh karena itu, di Indonesia perlu dijaga pemerataan pendidikan seperti sarana dan prasarana yang memadai, misalnya di desa-desa terpencil jauh dibandingkan dengan anak-anak di kota. Apabila sarana, prasarana, dan fasilitas tidak merata dalam proses belajar mengajar atau belajar mengajar, maka akan berdampak pada kinerja siswa, yang dapat menurunkan minat dan semangat siswa untuk belajar, dan potensi siswa tersebut tidak akan tersalurkan dan berkembang sebagaimana mestinya. Oleh karena itu nantinya dapat meningkatkan kualitas pedagogik atau guru melalui teknik pengajaran instruksional, menghasilkan guru yang kreatif dan inovatif yang dapat membimbing siswanya dengan tujuan meningkatkan hasil belajar siswa. Sehingga melalui supervisi pendidikan dapat meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

Dalam meningkatkan mutu pembelajaran, bukan hanya peran guru di sekolah saja yang menjadi faktor peningkat namun peran masyarakatpun juga menjadi faktornya. Masyarakat sebagai pengguna jasa suatu lembaga pendidikan mempunyai peranan penting dalam pendidikan, yang meliputi keikutsertaan individu, kelompok, keluarga, asosiasi profesi, pengusaha dan organisasi sosial dalam penyelenggaraan dan pengendalian mutu layanan pendidikan. Selain itu, masyarakat dapat berpartisipasi sebagai sumber, pelaksana dan pengguna hasil (Temon Astawa, 2017).

Penelitian mengenai topik ini sudah banyak dilakukan. Penelitian pertama, yaitu "Manajemen Mutu Pendidikan Di Sekolah Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah, Profesionalisme Guru, dan Partisipasi Masyarakat Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah". Keterlibatan masyarakat terhadap suatu program akan berbeda-beda, tergantung jenis keterlibatannya yang dapat dibedakan menjadi lima macam, yaitu partisipasi buah pikiran, partisipasi tenaga, partisipasi harta benda, partisipasi keterampilan atau kemahiran, dan partisipasi sosial (Abdullah, 2018). Kedua, "Partisipasi Masyarakat dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Maroanging Kabupaten Bulukumba". Madrasah Ibtidaiyah Maroanging memiliki komite madrasah yang mewakili masyarakat dalam membantu madrasah. Keikutsertaan komite madrasah dalam urusan madrasah yang menyangkut lembaga diwujudkan dengan mengadakan pertemuan terjadwal minimal 2 kali atau lebih yang membahas dan memperundingkan berbagai kebutuhan, masalah, aspirasi dan pemikiran madrasah dalam kesempurnaan fasilitas Madrasah. (Samsiah et al., 2018). Ketiga adalah "Partisipasi Masyarakat Dalam Penyelenggaraan Program-Program Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Ngudi Kapinteran". Tahapan partisipasi masyarakat dibagi menjadi 4 yaitu partisipasi masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan pengambilan manfaat (Hermawan & Suryono, 2016).

Dari paparan di atas, dapat diketahui bahwa peran masyarakatpun sangat penting dalam meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah sekitar. Dalam penelitian ini, peneliti mengulas bagaimana peran masyarakat dalam meningkatkan mutu pembelajaran di MTs Negeri 2

Pangandaran. Pemilihan sekolah sebagai lokus penelitian disebabkan sekolah ini sudah memiliki akreditasi A.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan metode deskriptif dengan menggunakan wawancara, observasi dan studi pustaka, dimana peneliti memperoleh informasi dari sumber tanpa bimbingan peneliti untuk mendapatkan hasil yang benar-benar sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan. Studi pustaka, peneliti mencari jurnal, artikel, skripsi, atau buku yang relevan dengan pembahasan yang akan dibahas oleh peneliti.

Peneliti menggunakan metode atau jenis penelitian kualitatif karena peneliti ingin menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan atau perilaku orang yang dapat diamati (Gunawan, 2015), dan temuan penelitian yang lebih terbuka, terutama mengenai Peran Masyarakat Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di MTs Negeri 2 Pangandaran. Dalam penelitian ini terdapat informan yang diwawancarai yaitu kepala sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Bentuk Partisipasi Masyarakat dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di MTs Negeri 2 Pangandaran

Keberhasilan proses peningkatan mutu pembelajaran di MTs sangat ditentukan oleh unsur-unsur yang terlibat dalam proses tersebut, yaitu MTS itu sendiri “internal” dan masyarakat “eksternal”. Kedua elemen ini adalah kekuatan pendorong di balik berbagai upaya mereka. Kedua unsur ini harus memiliki keterampilan, pengetahuan dan kesungguhan untuk mewujudkannya.

Dikutip dari perkataan kepala sekolah “partisipasi lembaga masyarakat menjadi poin penting dalam kelancaran pendidikan seperti contoh masyarakat yang ada di lingkungan sekolah mereka turut serta membantu ketika ada kegiatan di ruang lingkup sekolah. Dari mulai lembaga kesehatan seperti Puskesmas mereka selalu rutin mengadakan kegiatan seperti pengecekan tinggi badan, berat badan, penyuluhan terhadap anak-anak seperti tentang pubertas, bahaya merokok, dan kesehatan yang menyangkut anak-anak. kemudian lembaga pemberdayaan masyarakat juga sering melibatkan siswa/siswi dalam suatu acara yang diadakan di daerah tersebut dari mulai acara olahraga dalam kegiatan hari kemerdekaan, kegiatan membersihkan jalan dll. Tidak lupa lembaga perlindungan masyarakat seperti kepolisian, mengadakan penyuluhan terkait aturan lalu lintas, motor ugal-ugalan, pemakaian helm, kenakalan remaja dan sebagainya”.

Dari penggalan hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah, temuan menunjukkan bahwa masyarakat peduli terhadap pembelajaran di madrasah, mereka menyumbangkan bakat dan keterampilannya. Bentuk partisipasi yang mereka tawarkan kepada madrasah, seperti puskesmas adalah pengecekan kesehatan dan penyuluhan seperti sosialisasi, lembaga pemberdayaan masyarakat adalah melibatkan anak-anak ke acara mereka, untuk kepolisian adalah pemberian sosialisasi terkait aturan lalu lintas, keselamatan berkendara dan sebagainya. Hal ini mengacu pada keterlibatan masyarakat dalam upaya pembinaan siswa madrasah melalui berbagai kegiatan pendidikan baik di dalam maupun di luar madrasah, dan keterlibatan lain berupa partisipasi dalam pembelajaran, hal ini mengacu pada keterlibatan masyarakat dalam upaya peningkatan hasil dan prestasi siswa.

Berbagai bentuk partisipasi masyarakat dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran di madrasah menunjukkan bahwa pada kenyataannya sebuah lembaga pendidikan khususnya lembaga swasta tidak dapat berdiri kokoh tanpa dukungan, dorongan dan partisipasi

masyarakat. Upaya peningkatan mutu pembelajaran di madrasah tidaklah mudah tetapi membutuhkan peran serta banyak pihak, termasuk masyarakat. Dalam konteks ini, mutu pembelajaran di madrasah tidak hanya terpaku pada pencapaian tujuan kurikulum, tetapi mencakup semua aspek yang berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, dan akhlakul karimah yang diharapkan oleh seluruh lapisan masyarakat.

Penelitian yang dilakukan oleh (Minarti, 2019), terkait bentuk partisipasi masyarakat dalam hal ini komite dan wali murid, sudah sejalan dengan Teori Fenomenologi yang dikemukakan oleh Littlejohn bahwa “suatu tampilan dari objek, kejadian, atau kondisi-kondisi menurut persepsi”, suatu kegiatan yang menuju pada kualitas pendidikan selalu mendapat tanggapan yang baik dan partisipasi dari masyarakat atau wali murid yang tinggi adalah benar adanya sebagaimana hasil observasi, dokumentasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti, jadi bukan hanya tampilan luar atau sekedar persepsi tanpa bukti. Tentang kualitas sekolah sejalan dengan Teori Mutu yang dikemukakan oleh Deming yaitu “Kesesuaian dengan kebutuhan”, bahwa sekolah menawarkan program dan mengimplementasikannya sesuai dengan harapan atau kebutuhan masyarakat dan bisa disebut selalu mengikuti perkembangan atau perubahan zaman.

Manfaat atau dampak dari partisipasi masyarakat di MTs Negeri 2 Pangandaran menurut wawancara dengan kepala sekolah hasilnya sangat baik karena setelah ada penyuluhan dari puskesmas siswa dapat menjaga dan mengerti tentang kesehatan, setelah ada penyuluhan dari lembaga kepolisian siswa mengetahui tentang cara berlalu lintas yang baik dan menaati peraturan, serta siswa menjadi mengerti akan adanya kerjasama dan sikap gotong royong.

B. Peran Masyarakat dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di MTs Negeri 2 Pangandaran

Keterlibatan dan kesadaran masyarakat untuk terlibat langsung dalam memikul tanggung jawab peningkatan mutu pembelajaran di MTs bukan sekedar harapan, melainkan kebutuhan mendesak yang harus diwujudkan di lapangan. Pelibatan masyarakat dalam peningkatan mutu pembelajaran di MTs merupakan tradisi yang sudah terbentuk sejak lahirnya MTs di tengah masyarakat. Peran masyarakat untuk lembaga sekolah itu diantaranya masyarakat ikut serta dalam perkembangan sekolah baik dalam bentuk kegiatan ataupun membantu dalam hal kemasyarakatan kalangan masyarakat di lingkungan lembaga sekolah, dari mulai lembaga kesehatan masyarakat seperti puskesmas posyandu adalah sebagian poin utama karena kesehatan menunjang kelancaran dalam proses belajar mengajar, adapun lembaga pemberdayaan masyarakat seperti karang taruna, lpm, linmas dan sebagainya menunjang faktor keamanan di lingkungan sekolah mereka dapat terlibat dalam keseharian dari mulai keamanan fasilitas dan juga barang berharga milik sekolah, dan lembaga perlindungan masyarakat seperti kepolisian, lpkms dll membantu dalam ketertiban apabila hal tersebut sudah memasuki ranah hukum atau perdata. Lembaga-lembaga kemasyarakatan tersebut ikut serta dalam ruang lingkup lembaga sekolah.

Dari hasil wawancara di atas, dapat diketahui bahwa banyak peran masyarakat yang ikut serta dalam perkembangan sekolah, mulai dari lembaga kesehatan, lembaga pemberdayaan masyarakat, dan lembaga perlindungan masyarakat.

Peran penting yang diberikan masyarakat menjadi alah satu penunjang pokok dalam pengoptimalan pembelajaran dan kemajuan sekolah karena secara tidak langsung dengan adanya interaksi sekolah dengan masyarakat akan menciptakan peluang kemahiran yang lebih besar interaksi dapat membuahkan rasa percaya diri pada siswa/siswi juga menambah kepercayaan dalam berbagai bidang contohnya siswa/siswi ikut serta dalam kegiatan yang diadakan oleh organisasi NU dari mulai kegiatan agamis dan tadabbur alam seperti menanam pohon dll. Siswa/siswi juga menjadi duta dalam kegiatan rutin yang diadakan di sekolah lewat

kerjasama dengan pihak kepolisian. Dari mulai penyuluhan ancaman narkoba, penyalahgunaan senjata, lalu lintas dll. Keakraban dengan lembaga tersebut memberikan pengalaman yang dibutuhkan bagi para pelajar di MTs 2 Pangandaran di masa yang akan datang.

Semua peran partisipasi masyarakat sangat membantu dalam meningkatkan mutu pembelajaran di madrasah. Mengingat pentingnya peran serta masyarakat dalam bidang pendidikan, maka perlu ditingkatkan kualitas, intensitas, bentuk dan cakupan partisipasi, yang kesemuanya hanya dapat diwujudkan apabila para pemangku kepentingan, antara lain pemerintah, sekolah, orang tua, dan masyarakat saling memahami.

SIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil dan pembahasan yang sudah dipaparkan, peneliti menyimpulkan bahwa keberhasilan proses peningkatan mutu pembelajaran di MTs sangat ditentukan oleh unsur-unsur yang terlibat dalam proses tersebut, yaitu MTs itu sendiri dan masyarakat. Semua peran partisipasi masyarakat seperti Lembaga Kesehatan, pemberdayaan masyarakat dan Lembaga perlindungan masyarakat sangat membantu dalam meningkatkan mutu pembelajaran di MTs Negeri 2 Pangandaran. Untuk penelitian selanjutnya, dapat dikembangkan untuk wawancara semua pihak yang terlibat agar terdapat kesinambungan dalam hasilnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Bp, A. R., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani, Y. (2022). PENGERTIAN PENDIDIKAN, ILMU PENDIDIKAN DAN UNSUR-UNSUR PENDIDIKAN. *AL-URWATUL WUTSQA: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), Article 1.
- Gunawan, I. (2015). *METODE PENELITIAN KUALITATIF*. http://fip.um.ac.id/wp-content/uploads/2015/12/3_Metpen-Kualitatif.pdf
- Lusi, W. P. (2016). Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Indonesia Melalui Supervisi Pendidikan. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 1(1), 1–4.
- Minarti, S. (2019). Partisipasi Masyarakat Dan Mutu Pendidikan Di Kabupaten Bojonegoro. *At-Tuhfah*, 8(1), 136–145. <https://doi.org/10.36840/jurnalstudikeislaman.v8i1.183>
- Ramadhan. (2023, April 1). *Kualitas Pendidikan Indonesia Rendah, Peringkat ke 67 Dunia di 2023* /. <https://rasioo.id/2023/04/02/kualitas-pendidikan-indonesia-rendah-peringkat-ke-67-dunia-di-2023/>
- Samsiah, S., Ibrahim, M. M., & Musdalifah, M. (2018). Partisipasi Masyarakat dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Maroanging Kabupaten Bulukumba. *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2), 171–181.
- Temon Astawa, I. N. (2017). Memahami Peran Masyarakat Dan Pemerintah Dalam Kemajuan Mutu Pendidikan Di Indonesia. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 3(2), 197. <https://doi.org/10.25078/jpm.v3i2.200>
- Wijayanti, V. (2023). *Pengertian dan Kondisi Pendidikan di Indonesia Saat Ini 2023*. Pinhome.Id. <https://www.pinhome.id/blog/kondisi-pendidikan-di-indonesia/>